
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA SELISIH JUMLAH STOCK BARANG DI GUDANG PT. SOLO MURNI BOYOLALI MENGGUNAKAN METODE 5W+1H DAN FISHBONE DIAGRAM

Nata Franciska

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No. 435-437, Makamhaji, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah

Korespondensi penulis: natafranciska@email.com

Abstrak. *This research aims to find out what is the analysis of the factors that cause differences in the amount of stock in PT's warehouse. Solo Murni Boyolali and what strategies the company is implementing to overcome these problems. This research was carried out in the field using observation, interviews and documentation methods involving warehouse supervisors and warehouse employees during the process of receiving, issuing, storing and controlling warehouse stock. The method used to conduct this research is a qualitative method with 5W+1H analysis techniques and fishbone diagram analysis. According to the research results, the factors that cause differences in the amount of stock of goods vary. One of them is that employees are not careful when doing their work and the calculation system is still manual. The strategy that companies must implement to minimize warehouse stock differences is to provide outreach to employees about receiving goods in the warehouse, storing goods in the warehouse, and controlling operational activities*

Keywords: *Fishbone diagram; Inventory; Stock taking; Warehouse; 5W+1H analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang apa saja analisis faktor-faktor penyebab terjadinya selisih jumlah stock yang ada digudang PT. Solo Murni Boyolali dan strategi apa saja yang perusahaan lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan dilapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan supervisor gudang beserta karyawan gudang pada saat proses penerimaan, pengeluaran, penyimpanan, dan pengontrolan stock gudang. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis 5W+1H dan analisis fishbone diagram. Menurut hasil penelitian, faktor-faktor penyebab terjadinya selisih jumlah stock barang berbeda-beda. Salah satunya adalah karyawan tidak teliti saat melakukan pekerjaannya dan sistem perhitungan yang masih manual. Strategi yang harus perusahaan lakukan agar meminimalisir terjadinya selisih stock barang gudang adalah dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan tentang penerimaan barang digudang, penyimpanan barang digudang, dan pengontrolan saat kegiatan operasional.

Kata Kunci: *Fishbone diagram; Persediaan; Stock opname; Gudang; Analisis 5W+1H*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri yang semakin pesat menyebabkan persaingan industri akan semakin ketat. Suatu perusahaan dapat bersaing dengan baik di pasaran jika mampu mengatasi suatu permasalahan diperusahaan. Selain itu, perusahaan harus melakukan perbaikan secara terus-menerus. Berbagai macam permasalahan di perusahaan dapat terjadi, baik dibagian produksi, persediaan, tenaga kerja, maupun digudang. Gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan digudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi. (Warman 2021). Permasalahan yang ada di bagian gudang tidak dapat diabaikan karena awal dari proses produksi berawal dari gudang.

PT Solo Murni adalah perusahaan yang melayani jasa pemesanan buku tulis dan melakukan produksi dengan brand sendiri. Kegiatan utama perusahaan ini adalah mencetak dan mempersiapkan buku tulis, buku gambar dan berbagai macam alat tulis sekolah maupun kantor. Persediaan adalah bagian utama yang penting bagi perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri. Persediaan juga merupakan aset yang selalu mengalami perubahan, karena persediaan digunakan untuk mengidentifikasi barang yang disimpan dan kemudian `dijual dalam operasional perusahaan.

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan serta dijual untuk periode yang akan datang. Perusahaan industri manufaktur yang melakukan aktivitas produksi memiliki beberapa jenis persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi. Persediaan merupakan sumber pendapatan penting, karena sangat rentan terhadap kehilangan dan kerusakan. Menjaga persediaan sangat penting didalam kegiatan penjualan suatu perusahaan baik dalam prosedur penerimaan, pengeluaran dan pencatatan. Karena persediaan merupakan aset terpenting suatu perusahaan serta modal yang ditanam pada persediaan sangat besar.

Pada PT Solo Murni terdapat gudang utama yang berisi barang-barang stock item yang bisa disebut dengan stock opname yang memiliki perlakuan khusus dalam struktur penyimpanan. Stock opname atau perhitungan persediaan adalah perhitungan atau penyesuaian persediaan barang dan aset yang dimiliki oleh perusahaan digudang dengan data stock yang menjadi database perusahaan. (Carolina 2019:1).

Tujuan melakukan stock opname adalah untuk memeriksa perbedaan antara jumlah barang yang ada digudang dengan jumlah yang tercatat di database. Stock opname bisa dilakukan secara berkala, baik perbulan, triwulan, semester, ataupun tahun. Banyaknya item barang yang ada di gudang ini membutuhkan kartu stock serta sistem komputer dalam proses pencatatannya. Namun masih kerap sekali terjadi selisih jumlah stock barang antara stock barang aktual dengan kartu stock. Jika ditemukan selisih antara jumlah barang aktual dengan jumlah di kartu stock, maka harus dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui dimana letak kesalahan saat melakukan proses pencatatan kegiatan tersebut.

Pada saat melakukan kegiatan stock opname digudang terdapat permasalahan yaitu terjadinya selisih stock pada kartu stock dengan jumlah aktualnya. Selisih barang yang terjadi adalah perbedaan antara jumlah di kartu stock dengan jumlah fisik yang ada di lapangan (actual). Berikut ini adalah data banyaknya selisih yang terjadi pada bulan Januari - April

Tabel 1. Data Selisih Barang (Satuan box) Bulan Januari 2024 s/d April 2024

Bulan	Jumlah Barang (box)	Data sesuai kartu stock dengan actual	Data yang tidak sesuai kartu stock dengan aktual	%
Januari	1200	1190	10	28

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA SELISIH JUMLAH STOCK BARANG
DI GUDANG PT. SOLO MURNI BOYOLALI MENGGUNAKAN METODE 5W+1H DAN
FISHBONE DIAGRAM

Februari	900	892	8	21
Maret	1500	1493	7	36
April	550	549	1	13
	4150	4124	26	

Sumber : Data dari perusahaan, 2024

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa bulan Januari terdapat jumlah barang sebanyak 1200 box, namun yang sesuai hanya 1190 box sehingga ada selisih sebanyak 10 box (28%)., sementara itu pada bulan Februari terdapat jumlah barang sebanyak 900 box, namun yang sesuai hanya 892 box sehingga ada selisih sebanyak 8 box (21%), sedangkan pada bulan Maret terdapat jumlah barang sebanyak 1500 box, namun yang sesuai hanya 1493 box sehingga ada selisih sebanyak 7 box (36%), dan pada bulan April terdapat jumlah barang sebanyak 550 box, namun yang sesuai hanya 549 box sehingga ada selisih 1 box (13%).

Meskipun mengalami penurunan tentang selisih barang, tetapi hal ini tetap perlu dilakukan identifikasi penyebab terjadinya selisih barang. Jika permasalahan selisih barang terus terjadi, maka akan berdampak pada kerugian perusahaan karena perusahaan harus ganti rugi kepada pelanggan. Selain itu, perusahaan juga akan menerima complain dari pelanggan yang akan berdampak pada perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang atau pendahuluan yang dipaparkan diatas maka perlu dilakukan penelitian guna untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya selisih stock barang yang ada digudang PT. Solo Murni Boyolali. Maka apakah peneliti perlu melakukan perubahan strategi dalam pemeliharaan persediaan barang digudang sehingga selisih stock bisa dikurangi.

KAJIAN TEORI

Gudang

Gudang merupakan sebuah komponen yang penting dari rantai pasokan modern. Rantai pasok ini melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap yaitu tahap produksi, distribusi barang, penanganan bahan baku, sparepart, dan barang pada proses hingga produk jadi. Gudang adalah sebuah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang-barang atau bahan-bahan. Biasanya gudang digunakan oleh perusahaan, pabrik atau pedagang untuk menyimpan barang sebelum dijual atau dikirim ke tempat lain. (Warman 2010:5)

Stock Opname

Menurut Himayati (2007:191) Stock opname adalah proses menghitung jumlah barang yang ada digudang dan mencocokkannya dengan pembykuan persediaan. Aktivitas ini harus dilakukan dengan teliti dan juga cermat. Agar tidak terjadi kesalahan pencatatan dan juga perhitungan akibat adanya barang yang terlewat. Aktivitas ini juga cukup menguras waktu dan tenaga jika persediaan produk yang ada digudang cukup banyak dan

berbagai macam. Namun seiring berjalanya waktu dan zaman semakin modern, para pengusaha mulai memberlakukan barcode pada setiap produk dan menggunakan aplikasi stock barang saat mengelolanya.

Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut (Rudianto,2012). Bagi suatu bisnis, terutama yang berhubungan dengan penyediaan barang atau produk persediaan adalah hal yang utama. Persediaan menurut kajian industri dan manufaktur mengacu pada stock suatu item yang digunakan suatu perusahaan. Persediaan umumnya berupa barang yang berkontribusi atau akan menjadi bagian dari keluaran produk perusahaan yang akan dijual untuk mendapat keuntungan.

Analisis 5W+1H

Menurut Rudyard Kipling (1902) 5W+1H adalah sebuah panduan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyusun sebuah teks berita bahkan bisa untuk menganalisis suatu masalah . Menurut Chaer (2010:17-18) pada 5W+1H ini terdapat 6 unsur yaitu : What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa) dan How (Bagaimana). Dengan menggunakan metode ini dapat mempermudah penulis untuk menyusun informasi utuh yang didapat supaya menjadi teks yang baik dan benar.

Fishbone Diagram

Menurut A. Vandy Pramujaya (2019) fishbone diagram adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah kualitas dan check point yang meliputi berbagai jenis bahan atau peralatan, tenaga kerja, dan metode. Fishbone diagram dibuat dengan menggambar sebuah tulang ikan yang memiliki beberapa cabang yang mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi masalah.

Fishbone diagram juga bisa digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengatasi masalah yang terus menerus. Fishbone juga bisa digunakan dalam root cause analysis untuk membantu analisis masalah secara sistematis dan mencari tau akar masalahnya. Dengan menggunakan metode ini kita bisa mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu kondisi yang menggambarkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Iwan Satibi (2017:74) objek penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memetakan atau menggambarkan penelitian atau sasaran riset atau penelitian secara komprehensif. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan objek penelitian merupakan

sasaran ilmiah untuk mendapatkan data serta mengetahui apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di Gudang PT. Solo Murni, yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang percetakan, yang berada di Jalan Solo - Boyolali Km 14, Bangak, Banyudono, Boyolali. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Januari sampai dengan 22 April 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya selisih jumlah stock yang ada digudang tersebut dan strategi apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis 5W+1H dan analisis fishbone diagram. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang penulisannya untuk menggambarkan subjek atau objek yang ditelitinya secara lebih mendalam, terperinci, dan luas.

Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini adalah memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini melibatkan peneliti didalam situasi yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, diperlukan kedalaman analisis oleh seorang peneliti ketika melakukan riset dan proses menemukan hasil penelitian. Karena, secara umum penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

Tujuan menggunakan analisis 5W+1H adalah menyusun strategi perbaikan untuk mengatasi permasalahan penyebab terjadinya selisih jumlah barang digudang PT. Solo Murni Boyolali.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis 5W+1H antara lain :

1. What, artinya apa yang menjadi permasalahan sehingga perlu mencari solusi atau perbaikan?
2. Who, artinya siapa saja yang bertanggung jawab terhadap aktivitas perbaikan yang akan dilakukan?
3. Where, artinya dimana lokasi yang akan dilakukan perbaikan?
4. When, artinya kapan kegiatan perbaikan akan dilakukan pada permasalahan tersebut?
5. Why, artinya alasan mengapa perlu dilakukan perbaikan di permasalahan tersebut?
6. How, artinya bagaimana strategi untuk mengatasi permasalahan yang akan dilakukan perbaikan tersebut? (Somadi & Hidayat, 2019)

Sedangkan, langkah-langkah yang harus dilakukan saat menganalisis dengan menggunakan metode fishbone diagram antara lain ;

1. Identifikasi masalah
2. Pengumpulan data
3. Identifikasi penyebab yang mungkin terjadi
4. Identifikasi alur masalah
5. Diskusi atau rekomendasi solusi

Sumber Data

Yang dimaksud dari sumber data penelitian adalah sumber dari mana data dapat tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain. Dalam pengumpulan sumber data ini peneliti mengumpulkan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari individu maupun kelompok. Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara dan observasi karyawan PT. Solo Murni.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data primer dari penelitian ini adalah dokumen atau file jumlah stock barang gudang yang ada di PT. Solo Murni dalam setiap harinya.

Teknik Penentuan Informan/Nara Sumber

Penelitian kualitatif biasanya tidak menggunakan populasi-sampel dengan pengertian yang dipahami di penelitian kuantitatif. Teknik penentuan informan atau nara sumber pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* (bertujuan). Menurut Sugiono, (2017) teknik *purposive* adalah teknik penentuan informan berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mengetahui apa saja penyebab terjadinya selisih stock barang yang ada digudang PT. Solo Murni. Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 3 informan, diantaranya yaitu *Supervisor Gudang, Admin Gudang, Checker Gudang*

Dalam penelitian ini dilakukan pemilihan kriteria, kriteria dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut :

1. Mereka yang merupakan karyawan bagian gudang PT. Solo Murni Boyolali
2. Mereka yang bertanggung jawab atau terlibat dalam operasional gudang
3. Mereka yang memiliki waktu agar dapat memberikan informasi
4. Mereka yang dapat menyampaikan informasi dari segala sudut dan tidak cenderung dari hasil kemas sendiri

Kriteria diatas dipilih karena dalam penelitian ini berkaitan dengan karyawan gudang PT. Solo Murni, sehingga informan harus terlibat dalam kegiatan dan pengelolaan gudang. Alasan lain peneliti memilih kriteria tersebut adalah agar dapat lebih dalam menggali tentang apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya selisih stock barang yang ada di gudang PT. Solo Murni. Selain berdasarkan kriteria diatas, dalam penelitian ini juga menggunakan informan kunci, yaitu supervisor gudang yang mengetahui dan berperan penting dalam kegiatan operasional.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam semua topik tertentu” (Sugiyono dalam Pastowo, 2011:212). Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *indepth interview* (wawancara mendalam). Melalui wawancara mendalam peneliti dapat secara langsung bertukar informasi, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data pendukung. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui observasi ini, peneliti bisa melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh dari wawancara.

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan adalah catatan harian, peraturan, kebijakan dll. Sedangkan contoh dokumen berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup dll. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah foto kartu stock barang dan catatan stock barang disetiap harinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pengumpulan data selesai, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pada bagian ini berisikan tentang analisis data serta hasil dan

pembahasan yang dilakukan dengan metode wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, analisis diperlukan untuk mengetahui perilaku target terhadap masalah. Ada beberapa informan yang dipilih peneliti untuk memberikan informasi tentang beberapa masalah yang diteliti. Informan tersebut antara lain :

Tabel 2. Daftar Informan yang di wawancara

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Riyanto	Supervisor gudang	Memantau operasional gudang dari mulai penerimaan dan pengiriman barang
2.	Miya Asmirasih	Admin gudang	Mencatat investaris yang keluar dan masuk digudang dan membantu proses quality control
3.	Bintang Jaya P	Checker gudang	Menghitung dan mencatat semua stok barang yang ada digudang

Berikut adalah cuplikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang apa saja penyebab terjadinya selisih stock barang yang ada digudang. Wawancara ini menggunakan metode 5W+1H. Metode 5W+1H merupakan sebuah pertanyaan yang nantinya akan memunculkan jawaban dasar yang akan digunakan sebagai data tambahan dalam perancangan yang sedang peneliti lakukan. Penggunaan metode ini bertujuan agar informasi yang ada dalam perancangan dapat tersusun dan tersampaikan dengan jelas kepada target.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan supervisor gudang, Admin gudang, dan Checker gudang yaitu. Berikut ini adalah cuplikan wawancaranya (**Wawancara 23 September 2024 pukul 12.30-selesai lokasi gudang PT.Solo Murni**)

Peneliti :”Assalamualaikum pak/bu/mas, disini saja izin untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan beberapa masalah yang ada operasional digudang ini.”

Bp Riyanto : “Oiya mba silahkan”

Ibu Miya : “Iya mba silahkan”

M. Bintang : “Oke mba silahkan”

Peneliti : “Menurut kalian apa yang menjadi permasalahan saat proses operasional di perusahaan ini pak?”

Bp Riyanto : “Permasalahan yang sering terjadi biasanya ada saat kegiatan stock opname mba, biasanya sering terjadi selisih stock actual dengan kartu stock barang.”

Ibu Miya : “Biasanya ada masalah pada saat stock opname mba terjadi selisih stock barang”

M. Bintang : “Saat pengecekan stock barang, biasanya ada kesalahan saat menghitung stock”

Peneliti : “Dimana kegiatan stock opname tersebut?”

Bp Riyanto : “Di bagian gudang barang jadi mba.”

Ibu Miya : “Di bagian gudang”

M. Bintang : “Ya disini mba digudang ini.”

Peneliti : “Baik, pertanyaan selanjutnya, kapan kegiatan opname stock barang dilakukan?”

Bp Riyanto : “Kegiatan stock barang dilakukan setiap hari mba”

Ibu Miya : “Kalo stock opname itu dilakukan setiap hari dan pada saat barang baru datang”

M. Bintang : “Setiap hari harus dicek mba apalagi kalau barang baru masuk”

Peneliti : “Baik, pertanyaan berikutnya siapa saja yang ada dalam kegiatan stock opname tersebut?”

Bp Riyanto : “Untuk kegiatan stock opname biasanya dilakukan oleh para checker yang ada disini mba, saya sesekali juga pernah ikut serta untuk mendampingi anak buah saya.”

Ibu Miya : “Yang pasti ada checker ya mba sesuai dengan jobdesknya, sesekali supervisor juga ikut mengecek, saya pun kadang juga ikut.”

M. Bintang : “Saya sendiri mba sebagai checker sama biasanya dibantu oleh supervisor mba”

Peneliti : “Pada saat stock opname biasanya terjadi selisih stock barang, mengapa bisa terjadi selisih saat perhitungan stock?”

Bp Riyanto : “Untuk penyebabnya itu menurut saya ada beberapa faktor mba, yang pertama ada faktor dari manusia atau karyawan ada juga faktor dari metode yang dilakukan sama satu lagi dari lingkungan kerjanya mba. Kalau dari karyawan biasanya mereka kurang teliti mba saat menghitung. Terus juga metode yang digunakan kurang efektif mba, soalnya disini kita masih menggunakan pengerjaan yang manual dan menggunakan kartu stock. Dan buat lingkungan kerja digudang ini kebersihan tempat dan barangnya harus ditingkatkan, Disini juga cenderung panas itu yang menyebabkan karyawan kadang kurang fokus mba.”

Ibu Miya : “Biasanya dari checker yang kurang teliti saat menghitung mba, karena banyak barang yang datang dan biasanya mereka di buru-buru oleh atasan dan mereka jadi keteteran dan akhirnya kurang teliti dan terjadi kesalahan”

M. Bintang : “Biasanya dari checker yang kurang teliti saat menghitung mba, karena banyak barang yang datang dan biasanya mereka di buru-buru oleh atasan, kartu stock pun banyak membuat checker bingung dan mereka jadi keteteran dan akhirnya kurang teliti dan terjadi kesalahan”

Peneliti : “Baik, ini pertanyaan terakhir dari saya, kira-kira bagaimana solusi agar bisa meminimalisir terjadinya selisih stock barang tersebut?”

Bp Riyanto : “ Menurut saya kita harus melakukan briefing karyawan terutama untuk checker agar lebih berhati-hari dalam melakukan tugasnya, Sebagai supervisor kita juga harus selalu melakukan pengawasan para karyawan. Untuk masalah tentang kebersihan saya maupun karyawan yang lain harus selalu menjaga kebersihan area kerja mba, agar karyawan juga nyaman dan focus pada saat melakukan pekerjaannya.”

Ibu Miya : “Biasanya dari checker yang kurang teliti saat menghitung mba, karena banyak barang yang datang dan biasanya mereka di buru-buru oleh atasan dan mereka jadi keteteran dan akhirnya kurang teliti dan terjadi kesalahan”

M. Bintang : “Yang pertama karyawan harus selalu menjaga kebersihan terus udara panas ya mba seharusnya disediakan kipas angin dan yang paling utama saya dan karyawan yang lainnya harus lebih teliti dan lebih fokus pada saat menghitung stock mba. Untuk kartu stock harus dipilih mana yang sudah tidak digunakan agar rada ringkas”

Peneliti : “Baik, nampaknya sudah cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan, terimakasih telah meluangkan waktu untuk saya wawancarai, dan terimakasih juga telah memberikan informasi yang sangat berguna bagi saya.”

Bp Riyanto : “Iya mba sama-sama”

Ibu Miya : “Sama-sama mba”

M. Bintang : “Okee sama-sama”

Dari wawancara beberapa informan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 3. Kesimpulan wawancara para informan

No	5W+1H	Bapak Riyanto	Ibu Miya	Mas Bintang
1	What	Kegiatan stock opname dan sering terjadi selisih stock actual dengan kartu stock	Stock opname barang	Menghitung dan mengecek barang sesekali terjadi kesalahan saat menghitung stock
2	Where	Digudang	Digudang	Digudang
3	When	Setiap hari	Setiap hari	Setiap hari dan saat barang baru datang
4	Who	Checker, supervisor, admin	Checker, Supervisor,admin	Checker, supervisor
5	Why	Checker kurang teliti, metode yang kurang efektif atau masih manual, lingkungan yang kurang bersahabat(panas),kebersihan area dan barang,kurangnya pengawasan atasan saat bekerja	Checker kurang fokus dan terburu-buru	Area kerja panas dan kurang bersih yang menyebabkan gagal fokus saat menghitung serta checker yang kurang teliti karena buru-buru, kartu stock banyak membuat checker kebingungan dan keteteran

6	How	Checker lebih berhati-hati dalam menghitung stock, selalu menjaga kebersihan dan sebagai supervisor harus selalu mengawasi karyawannya	Checker lebih teliti dan jangan terburu-buru saat melakukan jobdesknya	Semua karyawan harus menjaga kebersihan, disediakan kipas angin agar tidak panas sehingga karyawan bisa lebih fokus, checker harus lebih fokus dan berhati-hati saat menghitung stock barang, memilih kartu stock yang sudah tidak digunakan
---	-----	--	--	--

Analisis penyebab selisih stock menggunakan diagram fishbone

Identifikasi Masalah

Pada saat kegiatan stock opname barang, ditemukan masalah yaitu jumlah actual barang di lapangan tidak sesuai dengan yang ada di kartu stock. Dengan adanya permasalahan tersebut berdampak pada hasil akhir stock barang yang menyebabkan kekurangan stock maupun kelebihan stock. Dan secara tidak langsung berdampak pada penurunan profit perusahaan.

Pengumpulan Data

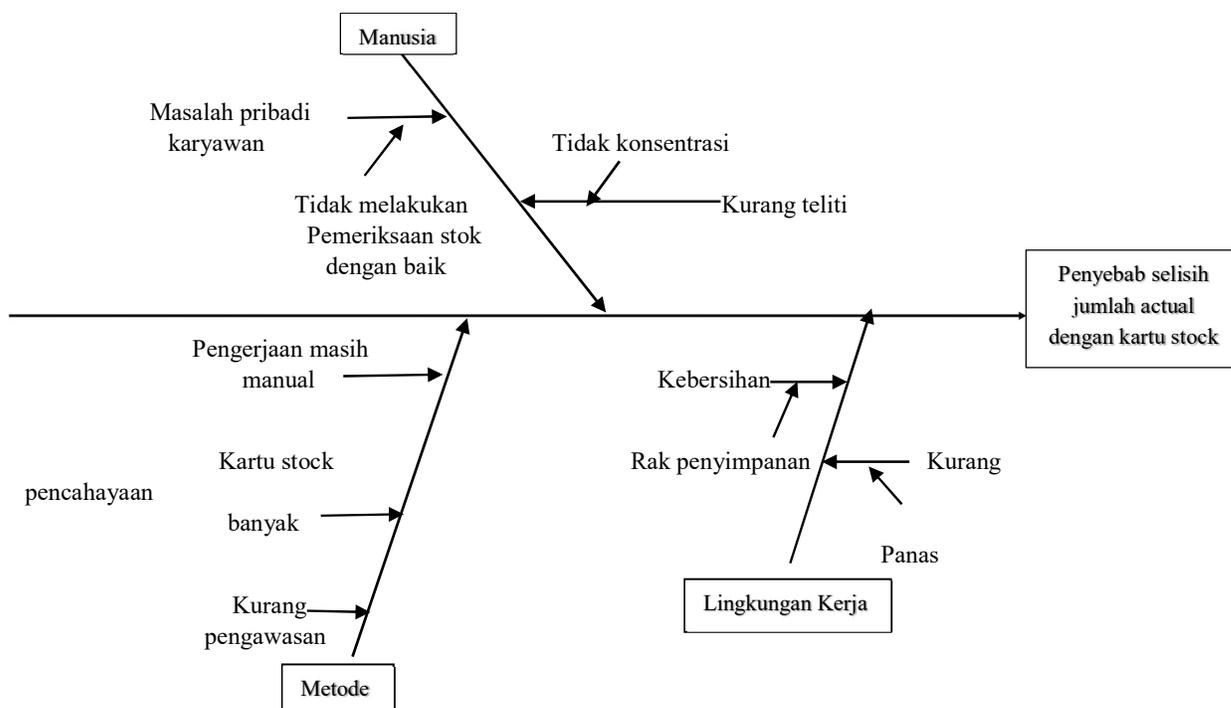
Berdasarkan dari observasi dan wawancara secara langsung digudang PT.Solo Murni memiliki banyak sekali rak penyimpanan barang. Dari berbagai macam dan jenis barang tertata cukup rapi dan terorganisis. Digudang ini tidak memiliki jadwal khusus untuk melakukan pengecekan stock atau stock opname, karena kegiatan tersebut dilakukan setiap hari. Pada saat kegiatan observasi terdapat permasalahan yaitu karyawan mengalami kesalahan dalam menghitung jumlah stock atau mengalami selisih barang yang cukup signifikan Selain itu pada saat observasi peneliti juga melihat rak penyimpanan barang yang cenderung kotor.

Identifikasi Penyebab yang mungkin terjadi

Untuk menemukan penyebab pasti dari suatu permasalahan, diperlukan identifikasi penyebab awal untuk memudahkan proses selanjutnya. Dari hasil pengumpulan data, masalah selisih stock actual dengan kartu stock timbul akibat faktor manusia yang ceroboh ketika melakukan pekerjaannya. Selain itu juga ada faktor lain yaitu faktor metode seperti banyaknya kartu stock. Ada juga faktor lingkungan kerja salah satunya adalah situasi dan kondisi yang ada di area kerja.

Identifikasi Akar Masalah

Jika pengumpulan data sudah lengkap, peneliti akan melakukan analisis untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya selisih jumlah actual dengan kartu stock pada saat stock opname dengan menggunakan diagram fishbone.



Gambar 1. Diagram fishbone penyebab selisih jumlah actual dengan kartu stock

Berdasarkan gambar 1 dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya ketidakcocokan atau selisih stock barang actual dengan kartu stock. Penyebab tersebut dikategorikan dalam beberapa faktor antara lain :

1. Faktor manusia

Faktor manusia adalah faktor yang sangat berperan aktif, karena manusia adalah pelaku dalam hal ini. Pada saat proses penyimpanan barang manusia adalah penentu dalam tepat tidaknya barang disimpan. Pada permasalahan perbedaan jumlah stock actual dengan kartu stock pada gudang PT. Solo Murni yang disebabkan oleh faktor manusia antara lain yaitu karyawan kurang teliti dan tidak berkonsentrasi pada saat melakukan pengecekan stock barang atau stock opname. Karyawan juga cenderung terburu-buru saat menghitung stock barang. Selain itu karyawan tidak melakukan pemeriksaan stock dengan baik. Ada penyebab lain yaitu karyawan mempunyai masalah pribadi yang sampai berpengaruh pada proses mereka melakukan pekerjaan.

2. Faktor Metode

Perbedaan jumlah stock actual dengan kartu stock terjadi karena faktor metode kerja yang masih kurang baik. Adapun penyebab terjadinya perbedaan stock actual yaitu kartu stock yang sangat banyak sehingga membuat karyawan bingung dan mengalami kesulitan melakukan pengecekan barang. Pengerjaan pada saat opname stock juga masih manual sehingga membutuhkan waktu yang agak lama dan bisa menyebabkan kesalahan saat pencatatan. Ada penyebab lain yaitu kurangnya pengawasan kerja supervisor terhadap para karyawan. Karyawan mungkin

mengabaikan prosedur atau bekerja tanpa panduan yang jelas. Supervisor juga harus memastikan karyawan tetap produktif dan efektif saat melakukan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Faktor Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan faktor yang paling dekat dengan karyawan. Pada faktor lingkungan yang menyebabkan perbedaan jumlah stock adalah kebersihan pada area kerja. Area kerja harus selalu dijaga kebersihannya contohnya karyawan harus selalu membersihkan rak penyimpanan barang agar tidak berdebu dan pada saat melakukan pengecekan barang lebih nyaman. Adapun penyebab lain yaitu area kerja yang panas dan cahaya yang masuk kurang, sehingga menyebabkan karyawan merasa tidak nyaman dan kurang fokus saat melakukan pengecekan stock barang.

Diskusi atau Rekomendasi Solusi

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas, diperlukan perbaikan serta solusi untuk mengurangi faktor penyebab selisih stock tersebut. Ada beberapa rekomendasi solusi untuk meminimalisir terjadinya selisih stock barang. Dari faktor manusia penyebabnya adalah karyawan yang kurang teliti dan tidak konsentrasi pada saat melakukan stock opname dikarenakan ada masalah pribadi selain itu karyawan tidak melakukan pemeriksaan stock dengan baik. Rekomendasi solusi untuk meminimalisir masalah tersebut adalah karyawan harus lebih berhati-hati dalam menghitung dan melakukan pemeriksaan stock sesuai dengan prosedur yang ada serta tidak menyangkut pautkan masalah pribadi ke dalam pekerjaan. Yang kedua dari faktor metode, penyebabnya adalah pengerjaan yang masih manual serta kartu stock yang banyak dan kurangnya pengawasan dari atasan. Rekomendasi solusi agar meminimalisir masalah tersebut adalah melakukan pemetaan barang agar lebih mudah dijangkau, selain itu juga bisa membuat label barang. Karyawan juga harus menyediakan kartu stock yang lebih ringkas serta memilah kartu stock yang sudah kadaluwarsa. Atasan juga harus melakukan pengawasan terhadap karyawan saat melakukan pekerjaannya setiap saat. Yang ketiga adalah faktor lingkungan kerja penyebabnya mengenai kondisi area kerja yang cenderung kurang memperhatikan kebersihan, area yang cukup panas dan kurang pencahayaan. Rekomendasi solusi untuk masalah ini adalah karyawan harus selalu menjaga kebersihan area kerja dan membersihkan rak barang yang berdebu. Sebaiknya disediakan kipas angin agar udara tidak terlalu panas dan bisa ditambahkan beberapa lampu agar cahaya bertambah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari faktor penyebab terjadinya selisih stock barang yang ada di gudang PT. Solo Murni meliputi beberapa faktor. Yaitu faktor manusia, faktor metode, dan faktor lingkungan kerja. Dari faktor manusia adalah karyawan yang kurang teliti dan kurang fokus pada saat kegiatan stock opname. Dari faktor metode yaitu pengerjaan yang masih manual serta kurang pengawasan saat kegiatan dilakukan. Untuk faktor lingkungan kerja penyebabnya adalah situasi dan kondisi yang ada di area kerja. Perusahaan diharapkan untuk lebih teliti saat melakukan stock opname atau pengecekan

stock barang yang ada digudang agar mengantisipasi terjadinya kesalahan yang berdampak pada kekurangan ataupun kelebihan stock barang serta pada keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Albar & Winarno, 2023; Cici Azzahra Putri & Bambang Handoko, 2024; Hana, 2020; Hana Silvia Dwi Putri*1, 2020; Maulana et al., 2022; Simon B. Saitama Purba & Endang Pudji Widjajati, 2024; Syahrudin, 2016)
- Albar, M., & Winarno, W. (2023). Analisis Penyebab Terjadinya Selisih Jumlah Persediaan Suku Cadang di Gudang Perusahaan Jasa Alat Berat. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3), 6365–6370. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i3.6247>
- Cici Azzahra Putri, & Bambang Handoko. (2024). Analisis Faktor Penyebab Ketidakcocokan Jumlah Barang Dalam Stock Opname Dengan Metode Dmaic Di Toko Ritel King Frozen Food Ciwaruga. *Jurnal masharifal-Syariah@Um-Surabaya.Ac.Id*, 9(2), 1033–1048.
- Hana, H. silvia dwi putri. (2020). Perbaikan Selisih Stock Gudang Smt Pada Sistem Erp Microsoft Dynamics Ax Menggunakan Metode Fishbone. *Jurnal Jaring SainTek*, 2(2), 25–33. <https://doi.org/10.31599/jaring-saintek.v2i2.328>
- Hana Silvia Dwi Putri*1, S. A. P. (2020). Perbaikan Selisish Stock Gudang SMT PT SDI pada Sistem ERP Microsoft Dyanmics AX Menggunakan Metode Fishbone. *Yogyakarta, Indonesia: BPFE.*, 2(2), 25–33.
- Maulana, A., Setia Wiguna, E., Alvionita, N., Sholihah, S. A., Poncotoyo, W., & Firmansyah, I. (2022). Analisis Ketidaksesuaian Status Barang Outbound di Gudang Cargo Distribution Center. *Jurnal Sistem Transportasi & Logistik*, 2(2), 75–81. <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jstl>
- Simon B. Saitama Purba, & Endang Pudji Widjajati. (2024). Analisisifaktor Penyebab Ketidaksesuaian Data Stock Opname Barang Consumable Menggunakan Metode Dmaic Di PT Xyz. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(1), 57–66. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i1.53>
- Syahrudin, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Jumlah Stok Suku Cadang Di Gudang Bengkel Perawatan Alat Berat PT. “X.” *JTT (Jurnal Teknologi Terpadu)*, 4(1), 42–47. <https://doi.org/10.32487/jtt.v4i1.127>